

Cara uji kekesatan pada permukaan perkerasan menggunakan alat Mu-meter

“ Copy standar ini dibuat oleh BSN untuk Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pekerjaan Umum dalam rangka Penyebarluasan, Pengenalan dan Pengaplikasian Standar, Pedoman, Manual (SPM) Bidang Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil ”

Daftar isi

Daftar Isi	I
Prakata	III
Pendahuluan.....	IV
1 Ruang Lingkup.....	1
2 Acuan Normatif	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Ringkasan metode uji	2
5 Penggunaan	2
6 Peralatan	4
7 Perhatian terhadap keselamatan.....	8
8 Pengambilan contoh	8
9 Kalibrasi.....	8
10 Umum	10
11 Prosedur	11
12 Kegagalan pengujian (<i>faulty tests</i>)	11
13 Laporan.....	11
14 Ketepatan dan bias.....	12
Lampiran A (Normatif) Spesifikasi ban Mu-Meter.....	14
Lampiran B (Informatif) Kalibrasi dengan papan pengujian standar Mu-Meter	17
Lampiran C (Informatif) Contoh grafik pencatatan lapangan dengan alat Mu-Meter.....	18
Lampiran D (Normatif) Contoh formulir lapangan.....	19
Lampiran E (Informatif) Contoh pengisian formulir lapangan	20
Bibliografi	21
Gambar 1 Alat Mu-Meter	3
Gambar 2 Tampak atas dan potongan samping peralatan Mu-meter	4
Gambar 3 Detail peralatan Mu-meter	4
Gambar 4 Kotak pencatat.....	6
Gambar 5 Sistem pembasahan permukaan perkerasan	7
Gambar 6 Papan Uji Standar.....	9
Gambar A1 Ban penguji Mu-meter	14
Gambar A2 Dimensi ban penguji Mu-meter	14
Gambar C1 Contoh grafik pencatatan lapangan dengan alat Mu-Meter	18

SNI 6748:2008

Tabel 1 Hubungan antara beban dengan kekesatan 10
Tabel A1 Persyaratan fisik ban penguji 15

“ Copy standar ini dibuat oleh BSN untuk Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pekerjaan Umum dalam rangka Penyebarluasan, Pengenalan dan Pengaplikasian Standar, Pedoman, Manual (SPM) Bidang Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil ”

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) tentang *Cara uji kekesatan pada permukaan perkerasan menggunakan alat Mu-meter* adalah revisi dari SNI 03-6748-2002, *Metode pengujian kekesatan permukaan jalan dengan MU-meter*. Adapun perubahan dengan SNI lama adalah sebagai berikut:

- a) Jumlah pengujian yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa rata-rata nilai yang diukur berada dalam *error* yang dapat diterima pada tingkat keyakinan 95%, ditentukan menggunakan suatu rumus tertentu;
- b) Gambar foto Mu-Meter dan papan uji termasuk gambar kotak pencatat, ditambahkan untuk memperjelas peralatan yang menunjukkan angka-angka yang perlu dicatat dan dievaluasi;
- c) Dalam butir 6.1 tentang kendaraan penarik (*tow vehicle*) ditambahkan butir 5 tentang perlunya mobil tangki air, dan butir 6 tentang pipa yang dihubungkan dari kendaraan penarik ke alat Mu-Meter;

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil melalui Gugus Kerja Bahan dan Perkerasan Jalan pada Subpanitia teknis Rekayasa Jalan dan Jembatan.

Tata cara penulisan disusun mengikuti Pedoman Standardisasi Nasional 08:2007 dan dibahas dalam forum Konsensus yang diselenggarakan di Bandung pada tanggal 29 Mei 2006 oleh Subpanitia teknis Rekayasa Jalan dan Jembatan yang melibatkan para nara sumber, pakar dan lembaga terkait.